

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh faktor-faktor seperti *audit delay*, opini audit, pertumbuhan perusahaan klien, dan ukuran perusahaan terhadap pergantian perusahaan (*auditor switching*) pada perusahaan publik (jasa) khususnya perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar dan menyajikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut mulai tahun 2013-2017. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pergantian auditor atau KAP (*auditor switching*) dan variabel independen dalam penelitian ini adalah *audit delay*, opini audit, pertumbuhan perusahaan klien, dan ukuran perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) menggunakan program SPSS versi 23. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan dan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan 2017 sehingga data pengamatan yang diperoleh sebanyak 195 data perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *audit delay* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor (*auditor switching*) yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila perusahaan melakukan pergantian auditor, maka akan menimbulkan persepsi buruk di mata investor dan calon investor. Sehingga meskipun perusahaan dalam

keadaan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, mereka masih memiliki pertimbangan yang lebih dalam untuk tetap mempertahankan auditor yang lama demi menjaga reputasi mereka di mata investor maupun calon investornya.

2. Variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor (*auditor switching*) yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap kali perusahaan melakukan pergantian auditor (*auditor switching*), maka perusahaan tersebut harus melakukan pengenalan ulang mengenai bagaimana kebijakan dan pelaporan akuntansi auditor baru tersebut dan hal tersebut akan membutuhkan proses dan waktu yang tidak singkat, demikian dengan auditor. Demikian juga untuk pihak auditor, mereka juga memerlukan adaptasi atau penyesuaian yang membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memahami segala hal tentang bisnis klien. Oleh karena itu, apabila perusahaan mendapatkan opini selain WTP, maka hal itu tidak selalu dapat mempengaruhi pergantian auditornya.
3. Variabel pertumbuhan perusahaan klien berpengaruh terhadap pergantian auditor (*auditor switching*) yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan negatif mengindikasikan kecenderungan yang lebih besar ke arah kebangkrutan sehingga perusahaan yang mengalami penurunan pada penjualan maka akan terjadi penurunan pula pada labanya. Apabila manajemen tidak segera mengambil tindakan perbaikan, maka perusahaan dimungkinkan tidak akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan dalam mempertahankan kualitas

industri, kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengganti auditor atau KAP yang lebih berkualitas, dengan harapan reputasi perusahaan juga akan ikut terangkat di mata investor.

4. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor (*auditor switching*) yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena semua perusahaan baik perusahaan besar, perusahaan menengah maupun perusahaan kecil cenderung telah mempercayai auditor (KAP) yang lama dan untuk menghindari biaya yang besar (sesuai teori agensi) apabila perusahaan tersebut melakukan pergantian auditor (*auditor switching*).

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yakni :

1. Terdapat dua variabel independen yakni *audit delay* dan ukuran perusahaan yang memiliki data heterogen yang berarti bahwa tingkat variasi data kedua variabel tersebut sangat tinggi.
2. Penelitian ini kurang spesifik karena memperhatikan perusahaan yang melakukan pergantian auditor dan tidak melakukan pergantian auditor. Serta hanya menggunakan variabel *dummy* sebagai alat pengukur pergantian auditor.

5.3. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Oleh karena itu berikut ini akan diberikan

saran yang mungkin berguna untuk kepentingan bersama. Saran yang dapat diberikan penulis berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Melakukan generalisasi sampel perusahaan dengan tidak hanya menggunakan jenis perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi saja. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variable independen lain, seperti ukuran KAP, pergantian komite audit, *financial distress*, dan fee audit yang mungkin dapat mempengaruhi adanya *auditor switching* untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *auditor switching* di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya dapat memfokuskan hanya pada perusahaan-perusahaan yang melakukan pergantian auditor saja dan mempertimbangkan pengukuran lain untuk mengukur variabel pergantian auditor.

DAFTAR RUJUKAN

- Alexandros Ngala, Solo, Wea, and Dewi Murdiawati, (2015) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur ” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 22.2: 154 – 170.
- Ardi, Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto. 2007. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepmemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan”. *In Seminar Ilmiah Nasional PESAT Lembaga Penelitian Universitas Gunadarma*. Vol. 2, (Agustus).
- Arens, A *et al.*, Randel J Elder, Mark S Beasley. 2012, *Auditing and assurance Service : integrated Approach*, 14 Th Edition, New Jersey : Prentice-Hall.
- Boynton, William C. *et al.* 2003. *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga
- Edwin, Wijaya, and Ni Ketut Rasmini, (2015) “Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap Pada Pergantian Auditor” *ISSN: 2302-8559 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11.3: 940-966.
- Edy Sutrisno, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Kencana Perdana Media Group.
- Eshagniya, Azam, and Mahdi Salehi, (2017). ”The impact of financial restatement on auditor changes: Iranian evidence” *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship* 11.3: 366-390.
- Gharibi, Alireza Kamal, and Mehdi Safari Geraeely, (2016) “Investigating the effective factors on changing auditor: evidences of Iranian firms” *Problems and Perspectives in Management, Volume 14, Issue 3*, 2016.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Imam, Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 7*. BP Universitas Diponegoro. Badan Penerbit. Semarang.
- Imam, Shahnawaz, Raya B. Elagin, and Juan Carlos Jaume. "Diabetes-associated dry eye syndrome in a new humanized transgenic model of type 1 diabetes." *Molecular vision* 19 (2013): 1259.

- I Wayan Deva Widia, Putra, (2014) "Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor" *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2: 308-323.
- Junaidi Dan Nurdiono. 2016. *Kualias Audit Perspektif Opini Going Concern*. Penerbit:Andi.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Iedisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Lianto, Daniel. "Determinan Voluntary Auditor Switching: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Parsimonia-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3.3 (2017): 41-55.
- Lusia, Insiroh. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Struktural Aset Terhadap Struktur Modal". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 2, No. 3 (Juli).
- Made Aditya Bayu, Pradhana, and I.D.G. Dharma Saputra, (2015) "Pengaruh Audit Fee, Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen Pada Pergantian Auditor" *ISSN : 2302 – 8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11.3: 713-729.
- Messier, William F., *et al.* 2014. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis*. Edisi Delapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ni Made, Puspita, dan Ketut Yatnyana, (2015) "Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching" *ISSN : 2302-8578 E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.1: 214-228.
- Ni Luh Putu, Paramita, and Novi Astuti, (2014) "Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Pada Pergantian Auditor" *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.3: 663-676.
- R. Meike Erika, Dwiyantri, and Arifin Sabeni, (2014) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary" *Diponegoro Journal Of Accounting* 3.3: 716-723.
- Siska, Aprianti, and Sri Hartanti, (2016) "Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching" *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu* 4.1: 45-56.
- Suriani, Ginting, and Erlina Fransisca, (2014) "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Malaysia" *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 4.1.

Tuanakotta. Theodorus M. 2011. *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Winwin Yadiati. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana

Yuka, Faradilah, and M. Rizal Yahya, (2016) "Pengaruh opini audit, *financial distress*, dan pertumbuhan perusahaan klien terhadap *auditor switching* (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 1.1: 81-100.

